

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SIKLUS AIR DENGAN
MEDIA DIGITAL QUIZZ PAPER MODE PADA SISWA KELAS V DI SDN
BANDAR TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Yussi Sinta Dewi ¹, Sardulo Gembong ², Sunarti ³
^{1 2} Universitas PGRI Madiun, ³SDN Bandar
¹shintatamanan@gmail.com, ²gembongretno2@gmail.com,
³sunartisdn66@gmail.com

ABSTRACT

Classroom action research was conducted at SDN Bandar Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan to improve students' understanding of the concept of the water cycle in science. The research was carried out on 14 fifth grade students from March to May 2023, using the digital media Quizizz Paper Mode as a learning tool. The research was conducted using the Kemmis and Mc-Taggart model, which includes planning, execution, observation, and reflection, with data sources from students and class teachers, as well as data on students' understanding of the concept of the water cycle in science before and during the action. The researchers made students active in the learning process to discover things. The results showed that through the digital media Quizizz Paper Mode, students' understanding of the concept of science improved, with the percentage of students' understanding of the concept increasing from 35% in the pre-cycle to 60% in cycle I and 100% in cycle II. The implication of this research is that the digital media Quizizz Paper Mode is very effective in helping to improve students' understanding of the concept of science and their learning outcomes, especially for fifth-grade students at SDN Bandar. Classroom action research can also be an effective alternative to improve the quality of learning and students' learning outcomes. The use of digital media can help teachers to improve the quality of learning and students' learning outcomes, as well as help students to better understand the material being studied and achieve better results in the learning process.

Keywords: Digital media Quizizz Paper Mode, Students' Conceptual Understanding, Science in Elementary School

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SDN Bandar Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa materi siklus air. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V SDB Bandar Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan yang terdiri dari 14 siswa yang dilaksanakan dari bulan Maret - Mei 2023 dan dengan menggunakan media digital Quizizz Paper Mode sebagai alat pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan model Kemmis dan Mc-Taggart yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, dengan sumber data dari siswa dan guru kelas, serta data nilai pemahaman konsep IPA siswa materi siklus air pra siklus dan saat tindakan. Peneliti menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran untuk menemukan sesuatu, selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui media digital Quizizz Paper Mode, pemahaman konsep IPA siswa meningkat dan presentase pemahaman konsep IPA siswa meningkat dari pra siklus 35% menjadi

siklus I 60% dan siklus II 100%. Implikasi dari penelitian ini adalah media digital Quizizz Paper Mode sangat efektif digunakan untuk membantu meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam memperoleh hasil pembelajaran, khususnya siswa kelas 5 SDN Bandar. Penelitian tindakan kelas ini juga dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penggunaan media digital ini dapat membantu guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa serta membantu siswa untuk lebih memahami materi yang sedang dipelajari dan mencapai hasil yang lebih baik dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : Media digital Quizizz Paper Mode, Pemahaman Konsep siswa, IPA SD

A. Pendahuluan

Sains adalah informasi tentang alam dan alam semesta. Mata pelajaran IPA sangat penting untuk siswa di sekolah dasar karena dapat pengembangan keterampilan dasar dan terapan dalam kehidupan sehari-hari dengan teori, hukum, konsep, dan fakta. Sains adalah disiplin ilmu yang memperhatikan fenomena alam yang disusun secara sistematis berdasarkan pengamatan dan percobaan (Samatowa, 2019). Tujuan penelitian ilmiah adalah untuk mengembangkan konsep ilmiah, keterampilan, penerapan konsep, dan sikap. Pembelajaran IPA seringkali berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara aktif, sehingga pemahaman konsep siswa rendah (Ningsih, 2019). Pembelajaran tentang siklus air di sekolah hanya menggunakan metode ceramah dari guru dan hampir 60% nilai ujian siswa tidak lulus KKM. Guru harus

melakukan lebih dari sekadar mengajar atau berbagi informasi (Rusman, 2010). Faktor yang menghambat pemahaman konsep siswa antara lain rendahnya motivasi belajar, kurangnya latihan, metode pembelajaran yang kurang tepat, dan metode penilaian stres. Diperlukan peningkatan kualitas pembelajaran dengan memperbaiki sistem pembelajaran dan penilaian.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V SDN Bandar terhadap konsep siklus air dengan menggunakan media digital Quizizz Paper Mode. Penggunaan penilaian alternatif seperti Quizizz dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa dapat saling memotivasi dan bersaing dalam belajar (Pusti, 2021). Quizizz mendokumentasikan siklus air dan bagaimana siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep berikut menggunakan

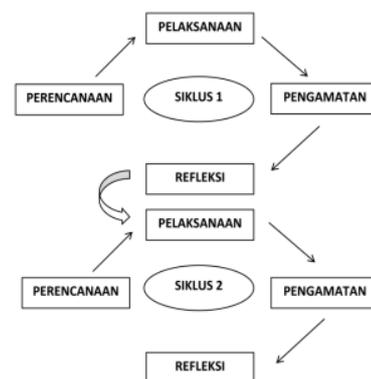
media digital berbasis cetak bahan tes sirkulasi air (Nurhayati, 2020). Penelitian menunjukkan bagaimana pembelajaran siswa di Kelas V SDN Bandar menggunakan media digital berbasis kertas. Tujuan keseluruhan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan tingkat pemahaman siswa terkait konsep pembelajaran siklus air di Kelas V SDN Bandar dengan model digital berupa Quizizz.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, dengan fokus pada peningkatan prestasi akademik dan pembelajaran siswa. Model kertas Quizizz dalam media digital digunakan untuk membantu siswa memahami konsep pembelajaran, fokus pada interaksi antara guru, siswa, materi, sumber dan media dalam proses pembelajaran. Penelitian tindakan pada pembelajaran memiliki empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini menjelaskan empat tahap dalam siklus pembelajaran. Tahap pertama adalah perencanaan, yang meliputi penyusunan rencana tindakan, pembelajaran, dan penilaian

dengan fokus pada penggunaan media digital Quizizz Paper Mode. Tahap kedua adalah pelaksanaan, di mana dilakukan kesepakatan dengan siswa, pelaksanaan pembelajaran, dan proses penelitian. Tahap ketiga adalah pengamatan, di mana dilakukan pengumpulan data dan observasi terhadap kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Tahap terakhir adalah refleksi, di mana evaluasi hasil kegiatan digunakan untuk perbaikan kegiatan di masa depan. Keempat tahapan tersebut membentuk siklus yang berulang, dan hasil refleksi menjadi masukan untuk perencanaan pada siklus berikutnya sebagaimana terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Bagan Rancangan Tindakan Model Kemmis dan Taggart

Prosedur Tindakan

Peneliti melakukan persiapan dengan menguraikan tindakan-tindakan seperti menentukan materi,

jadwal, perencanaan, kondisi kelas, strategi, teknik pengajaran, dan alat media yang akan digunakan, serta alat pengumpul data seperti kamera. Kemudian, peneliti melakukan tahap intervensi sesuai dengan model Kemmis dan Taggart.

a. Kegiatan Pra Penelitian

Sebelum melakukan siklus pertama, peneliti telah melakukan beberapa persiapan tindakan seperti mendapatkan izin dari guru kelas dan kepala sekolah, mengumpulkan informasi mengenai siswa kelas 5 SD sebagai subjek penelitian, menentukan waktu pelaksanaan penelitian dari Maret hingga Mei 2023, menyiapkan strategi pembelajaran melalui media digital Quizizz Paper Mode, dan menyusun rubrik penilaian. Dari observasi, peneliti menemukan bahwa metode pembelajaran saat ini membuat siswa menjadi pasif dan pembelajaran terasa membosankan.

b. Kegiatan Siklus 1

Penelitian tindakan dilakukan dalam satu siklus yang mencakup beberapa tahap, yaitu perencanaan materi, rencana pembelajaran, dan alat pengumpul data di tahap pertama; pembelajaran menggunakan media

digital Quizizz Paper Mode dan evaluasi formatif di tahap kedua; pengamatan kegiatan pembelajaran dan dokumentasi dengan kamera foto atau video di tahap ketiga; serta evaluasi terhadap proses tindakan, analisis ketercapaian indikator-variable, dan identifikasi faktor penghambat di tahap terakhir. Perbaikan pada siklus berikutnya didasarkan pada hasil refleksi dari siklus sebelumnya dan jika indikator-variable telah tercapai pada siklus I, maka akan dilakukan penguatan data pada siklus II.

Teknik Pengambilan data

1. Definisi Konseptual

Pemahaman konseptual adalah kemampuan seseorang dalam memperoleh dan memahami pengetahuan yang diperoleh melalui belajar, menunjukkan kemampuan sikap, pikiran dan tindakan, definisi, makna, kekhususan, sifat, sifat atau isi dari pemahaman materi dan penerapannya secara efisien dan akurat. Indikator pemahaman konsep meliputi kemampuan siswa dalam merekonstruksi konsep, mengklasifikasikan objek berdasarkan ciri yang sesuai pada konsep, dan memberikan contoh

dan bukan contoh dengan konsep yang sama.

2. Definisi Operasional

Pengukuran pemahaman konsep Siklus Air secara operasional, skor yang diperoleh siswa setelah proses belajar akan dihitung. Pengukuran tersebut akan dilakukan melalui penggunaan LKPD dan tes essay sebanyak 15 butir soal, di mana setiap soal diberi bobot maksimal 2. Skor pemahaman konsep akan ditentukan berdasarkan jawaban siswa pada tes tersebut, dengan rincian pada Tabel 1.

Tabel 1 Kriteria Rubrik Penilaian Pemahaman Konsep Siklus Air

Pemahaman	Bobot
Tidak terdapat jawaban yang tepat atau kesalahan dalam memahami masalah.	0
Hanya menuliskan gagasan yang akan dimanfaatkan.	1
Siswa berhasil memberikan jawaban yang benar dengan menuliskan konsep dan mengimplementasikannya dengan benar dan komprehensif.	2

3. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Untuk menghasilkan alat ukur dalam penelitian, suatu daftar pertanyaan dibuat berdasarkan pada kriteria dasar yang telah

diputuskan terlebih dahulu. Rincian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa tentang Siklus Air dapat ditemukan pada Tabel 2.

Tabel 2 Kisi-kisi instrument Pemahaman Konsep Siklus Air

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Soal
Pemahaman Konseptual	Instrumen	Menjelaskan Pengertian Siklus Air	1 dan 2
		Menjelaskan pentingnya kegunaan air dalam kehidupan sehari-hari	3 dan 4
		Menguraikan proses terjadinya siklus air	5 dan 6
		menyebutkan kegiatan manusia yang mempengaruhi terjadinya siklus air	7 dan 8
		Menyebutkan jenis siklus air	9 dan 10

4. Jenis Instrumen

Penelitian ini menggunakan pembelajaran berbasis proyek observasional (PJBL) dengan grafik aktivitas siswa (LKPD) dan mode kertas digital Quizizz untuk penilaian sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat tersebut digunakan pada saat pembelajaran IPA dengan

materi pembelajaran yaitu siklus air, untuk mengumpulkan data agar lebih memahami konsep ilmiah materi siklus air di Kelas V SDN Bandar.

Teknik analisis data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, pengumpulan data dilakukan secara terus menerus dari awal penelitian hingga penyusunan laporan akhir. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan siklus studi kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentil untuk memahami konsep ilmiah siklus air. Nilai dari pencarian rata-rata dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Rumus : } \frac{\sum M_x}{N}$$

Keterangan :

Mx = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai semua anak

N = Jumlah anak

Namun untuk keberhasilan dirata-rata menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Rumus : } \frac{\sum M_x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Mx = Persentase Kenaikan

$\sum x$ = Jumlah Skor

N = Total Skor Maksimum

Prosentase Kenaikan Siklus I = Prosentase Siklus I – Prosentase Pra Penelitian

Prosentase Kenaikan Siklus II = Prosentase Siklus II – Prosentase Siklus I

Tujuan penelitian ini untuk menilai pemahaman siswa terkait konsep-konsep ilmiah dalam literatur siklus air menggunakan lingkungan digital Quizizz Paper Mode. Pada akhir siklus 1 dan 2 dilakukan pengecekan apakah pencarian dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Studi Tindakan Kelas dilakukan di SDN Bandar Kelas V Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan, dengan subyek penelitian 14 siswa kelas V, 8 laki-laki dan 6 perempuan. Penelitian dilakukan selama tiga bulan dari Maret hingga Mei 2023, dengan tujuan menganalisis dampak media digital Quizizz Paper Mode terhadap pemahaman konsep ilmiah siswa pada literatur siklus air. Setelah studi selesai, data penelitian akan dipresentasikan untuk menjelaskan dampak dari kegiatan tersebut.

Pra Siklus

Penelitian dilakukan pada kelas V SDN Bandar dimana guru masih menerapkan metode ceramah dengan pendekatan guru sebagai pusat

perhatian, sehingga siswa merasa jenuh dan hasil belajar mereka dalam pemahaman konsep IPA pada materi siklus air masih belum memuaskan. Peneliti melakukan tindakan perbaikan dengan merancang kegiatan pembelajaran untuk literatur IPA dalam siklus air dengan menghasilkan parameter yang perlu dicapai untuk memahami konsep ilmiah. Proses pembelajaran dimulai dengan guru memberikan sapaan dan mencatat kehadiran siswa, siswa membuka buku pelajaran IPA mengenai materi siklus air, dan diberi tugas dalam bentuk 10 soal terkait siklus air guna mengukur pemahaman mereka tentang konsep IPA. Hasil observasi menunjukkan banyak faktor yang menghambat siswa dalam memahami konsep ini, antara lain metode pembelajaran yang kurang efektif, siswa yang lemah karena pembelajaran aktif yang berpusat pada guru dan kurangnya alat bantu dan alat visual untuk siswa. Selama fase refleksi, penulis menguji pemahaman konsep IPA siswa kelas 5 dan menemukan bahwa tidak semua siswa memahami konsep IPA dengan benar tentang siklus air.

Tabel 3 Data Hasil Tes Pemahaman Konsep Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ar	60	BELUM TUNTAS
2	Az	70	TUNTAS
3	Di	60	BELUM TUNTAS
4	Key	50	BELUM TUNTAS
5	Mu	70	TUNTAS
6	Ri	60	BELUM TUNTAS
7	Re	50	BELUM TUNTAS
8	Mi	70	TUNTAS
9	Na	60	BELUM TUNTAS
10	Ra	50	BELUM TUNTAS
11	Ri	70	TUNTAS
12	Sha	60	BELUM TUNTAS
13	Dw	60	BELUM TUNTAS
14	Az	70	TUNTAS
Jumlah Total		799	
Rata-Rata		57	
Persentase		35%	

Dari hasil pengamatan sebelumnya, terlihat bahwa hanya 35% siswa yang memahami konsep pada materi siklus air. Penggunaan media digital Quizizz Paper Mode diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep tersebut. Tabel 4 menunjukkan

temuan yang perlu diperbaiki pada siklus

aktivitas, dan pengaturan waktu yang berbeda, yang tertera pada Tabel 5.

Tabel 4 Temuan-temuan yang harus diperbaiki pada siklus I

No	Temuan pada Pra-Siklus	Rencana Perbaikan
1	Kebanyakan siswa tidak termotivasi untuk belajar secara mandiri	Peneliti akan memberikan dorongan agar aspek ini dapat ditingkatkan.
2	Dari 14 siswa baru, 5 siswa dapat memahami konsep materi tentang siklus air (mencapai nilai KKM yang telah ditentukan sebelumnya)	Peneliti akan memberikan pembelajaran dengan menggunakan media digital Quizizz Paper Mode untuk memaksimalkan pebelajaran siklus air

Data Siklus I

Terdapat tiga pertemuan yang diadakan pada fase implementasi pertama di Unit Perencanaan Proses pada tanggal 20-22 Maret 2023. Pembelajaran dilakukan menggunakan media dan wahana pembelajaran berbasis proyek dengan konsep siklus air. Setiap pertemuan memiliki tujuan, dokumen kunci, sub-dokumen, template, ruangan,

Tabel 5 Tabel Komponen komponen pada beberapa pertemuan di Siklus I

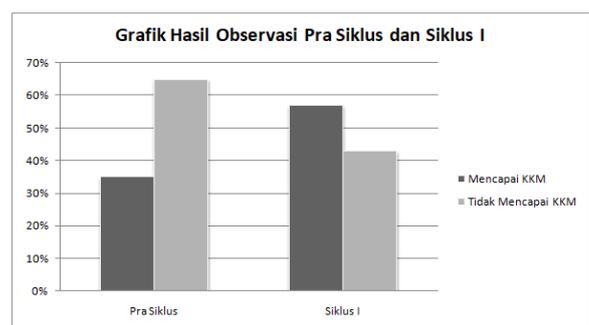
Komponen	Pertemuan		
	1	2	3
Tujuan	Meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa materi siklus air	Meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa materi siklus air	Meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa materi siklus air
Materi Pokok	Siklus Air	Siklus Air	Siklus Air
Sub Materi	Proses Siklus Air	Manfaat air bagi makhluk hidup	Proses siklus air dan manfaat air bagi makhluk hidup
Mode I	<i>Project Based Learning</i>	<i>Project Based Learning</i>	<i>Project Based Learning</i>
Media	Media Digital Quizizz Paper Mode	Media Digital Quizizz Paper Mode	Media Digital Quizizz Paper Mode

Kegi atan	Pemaha man konsep proses siklus air mengu nakan media digital Quizizz Paper Mode	Pemah aman konsep proses siklus air pada manfaa t air bagi mahklu k hidup mengg unakan media digital Quizizz Paper Mode	Mengul as kembali materi siklus air dilanjut kan dengan pember ian tes evaluas i dengan media digital Quizizz Paper Mode
	Wakt u	35 menit	35 menit

Peneliti melakukan tindakan pada Siklus 1 dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek untuk memahami konsep siklus air. Selama tiga pertemuan, siswa dibagi menjadi tiga buah kelompok untuk mempresentasikan hasil dari pembelajaran mereka di depan kelas. Selain itu, peneliti juga bertindak sebagai moderator dan fasilitator selama diskusi berlangsung. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan tes evaluasi menggunakan media digital Quizizz Paper Mode, dan peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa untuk mengetahui

tingkat pemahaman konsep IPA mereka. Peneliti juga menyediakan LKPD dan alat pengumpulan data seperti lembar soal, lembar observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan.

Peneliti mencatat beberapa hal yang terjadi selama tahap observasi saat siswa belajar memahami konsep ilmiah materi siklus air. Beberapa pengamatan termasuk pelaksanaannya tidak tegas, sebagian siswa masih ribut dan kurang konsentrasi, serta siswa bingung dan takut bertanya kepada peneliti. Setelah menggunakan Quizizz Paper Mode lingkungan digital, pemahaman siswa meningkat dan rata-rata skor Siklus I sebesar 67 dengan tingkat pencapaian KKM siswa sebesar 57%. Diagram pada Grafik 1 menunjukkan gambaran pemahaman siswa terhadap konsep ilmiah dalam literatur siklus air.



Grafik 1 Hasil Observasi Pra siklus dan Siklus I

Dari grafik 1 tersebut terlihat pemahaman konsep ilmiah siswa

pada materi siklus air meningkat dari pra siklus ke siklus I. Meskipun meningkat 22%, target konsumsi materi Siklus air mengalami peningkatan penelitian tidak berhasil mencapai dalam konteks tersebut, sehingga perlu dilanjutkan ke siklus II. Lihat detail hasil tes kognitif siswa, dengan Tabel 6 siswa menjelaskan penyebab terbentuknya air di bumi, tahapan siklus air, permasalahan air tanah, aktivitas manusia pengaruh manusia terhadap siklus air dan dampak antropogenik sirkulasi air.

Tabel 3 Hasil Pemahaman Konsep Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Skor Setiap Soal										Nilai Kriteria			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	T	B		
1	Ar	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	70	✓		
2	Az	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	70	✓		
3	Di	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	70	✓		
4	Key	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	60	✓		
5	Mu	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	70	✓		
6	Ri	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	60	✓		
7	Re	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	70	✓		
8	Mi	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	80	✓		
9	Na	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	60	✓		
10	Ra	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	60	✓		
11	Ri	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	80	✓		
12	Sha	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	60	✓		
13	Dw	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	70	✓		
14	az	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	60	✓		
Jumlah		128	109	108	9	109	9	940							
Rata-rata												67	8	6	
Persentase (%)		85	77	164	71	157	64	71	64	64			57	4	3

Selama Siklus I, proporsi konsep ilmiah terkait siklus air dalam mode kertas Quizizz pada media digital menurun, karena beberapa siswa kesulitan memahami konsep tersebut. Masih ada siswa yang belum memenuhi syarat kelulusan minimal, sehingga dibutuhkan motivasi dan pelatihan yang efektif untuk lebih memahami materi tersebut. Pada tahap refleksi, peneliti mengevaluasi kegiatan yang dilakukan dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari kegiatan tersebut pada setiap pertemuan Siklus I, yang dicatat pada Tabel 7.

Tabel 7 Temuan-temuan yang harus diperbaiki pada siklus II

No.	Temuan pada siklus I	Rencana Perbaikan
1.	Fokus dalam menyelesaikan tugas diberikan kurang.	Peneliti memberikan kegiatan pembuka yang menyenangkan, semangat, dan hadiah kepada siswa.
2.	Beberapa takut mengajukan pertanyaan atau jawaban kepada peneliti dan temannya.	Peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk menjadi lebih percaya diri dan terbiasa berpartisipasi aktif dalam diskusi.

3.	Siswa belum terampil memberikan ilustrasi dan menjelaskan sesuatu.	Peneliti dalam mendorong mereka untuk memberikan contoh menjelaskan peristiwa.	Peneliti mendorong siswa untuk mengasah kemampuan mereka dalam memberikan dan menjelaskan peristiwa.	Poko k			
				Sub Mate ri	Proses Siklus Air	Manfaat air bagi makhluk hidup	Proses siklus air dan manfaat air bagi makhluk hidup

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada tahap pertama, yaitu siklus I, tingkat pemahaman siswa kelas 5 terhadap konsep IPA siklus air menggunakan media digital Quizizz Paper Mode hanya mencapai 70%. Hal ini menandakan bahwa target awal yang ditetapkan belum tercapai, sehingga diperlukan peningkatan pada siklus selanjutnya.

Data Siklus II

Tabel 8 Tabel Komponen komponen pada beberapa pertemuan di Siklus II

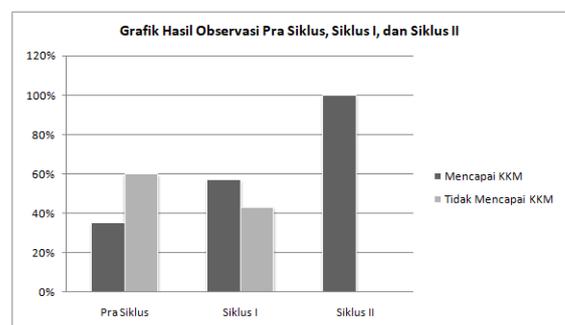
Komponen	Pertemuan			Waktu	Kegiatan	Pemahaman konsep proses siklus air menggunakan media digital Quizizz Paper Mode	Pemahaman konsep proses siklus air bagi makhluk hidup menggunakan media digital Quizizz Paper Mode	Mengulas kembali materi siklus air dilanjutkan dengan pemberian tes evaluasi dengan media digital Quizizz Paper Mode
	4	5	6					
Tujuan	Meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa materi siklus air	Meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa materi siklus air	Meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa materi siklus air	35 menit	Dalam rencana tindakan Siklus I, dimana analisis dan refleksi Siklus I, dimana 43% siswa menerima konsep ilmiah materi Siklus I yaitu . H. air, tidak sepenuhnya dipahami. Peneliti juga			
Materi	Siklus Air	Siklus Air	Siklus Air					

menyadari bahwa pembelajaran digital berbasis kertas Quizizz masih perlu perbaikan. Maka pada siklus II peneliti merencanakan peningkatan kualitas pembelajaran dengan melaksanakan unit-unit yang telah direncanakan yang didiskusikan dengan guru pembimbing, dengan memberikan tugas dan tugas pembelajaran alat pengumpul data seperti catatan lapangan, observasi dan dokumen (kamera). Selain itu, peneliti memfasilitasi pembelajaran untuk lebih memahami konsep ilmiah materi dalam siklus air.

Siklus II terdiri dari tiga pertemuan yang dijelaskan dalam Tabel 8. Pertemuan keempat dimulai dengan apersepsi, ice breaking, dan penjelasan materi siklus air. Dilanjutkan dengan pengerjaan LKPD secara kelompok dengan bimbingan peneliti sebagai fasilitator. Pertemuan kelima dimulai dengan apersepsi, ice breaking, dan tanya jawab mengenai materi sebelumnya. Siswa kemudian mengerjakan LKPD secara kelompok dengan antusias dan kreativitas tinggi. Pertemuan keenam dimulai dengan apersepsi, tanya jawab materi sebelumnya, dan peneliti memberikan soal tes evaluasi menggunakan media digital Quizizz paper mode. Selama

kegiatan, peneliti memberikan motivasi dan arahan agar siswa lebih teliti dalam mengerjakan soal dan melakukan pengamatan.

Studi tahap kedua menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik untuk mempelajari literatur ilmiah tentang siklus air. Siswa lebih aktif dan terorganisir dalam diskusi dan presentasi, dan hampir semua siswa menunjukkan minat yang besar ketika pembicara mempresentasikan hasil mereka. Guru memberikan motivasi dan semangat yang diperlukan untuk mendorong siswa menemukan jawaban yang benar. Hasil observasi menunjukkan bahwa pemahaman konsep IPA umum siswa meningkat dari skor rata-rata 76 pada siklus I menjadi 84 pada siklus II dan persentase siswa yang mencapai KKM 100%. Pemahaman yang lebih baik tentang konsep ilmiah materi dalam siklus air dari periode I hingga siklus II ditunjukkan pada Grafik 2.



Grafik 2 Hasil Observasi Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II

Grafik 2 menunjukkan peningkatan peringkat sebesar 43 persen untuk Siklus II dibandingkan dengan Fase I, yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep ilmiah tentang perangkat keras siklus air. Pemahaman siswa terhadap konsep fisika siklus air mencapai 75% dari target. Tabel 9 menyajikan data lengkap hasil observasi Siklus II.

Tabel 9 Tabel Hasil Tes Pemahaman Konsep Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Skor Setiap Soal										Nilai	Kriteria							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			T	B					
1	Ar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	90	✓							
2	Az	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	90	✓							
3	Di	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	80	✓							
4	Key	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	80	✓							
5	Mu	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	90	✓							
6	Ri	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	80	✓							
7	Re	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	80	✓							
8	Mi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	90	✓							
9	Na	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	80	✓							
10	Ra	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	80	✓							
11	Ri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	✓							
12	Sha	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	80	✓							
13	Dw	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	80	✓							
14	az	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	80	✓							
Jumlah		14	1	1	1	1	1	2	1	0	1	1	1	2	1	3	13	1180		
Rata-rata Persentase (%)																		84	140	1000

Hasil akhir siklus II dan diskusi dengan teman sejawat menunjukkan bahwa Pembelajaran II mencapai tujuan yang diinginkan. Pemahaman ilmiah siswa kelas V SDN Bandari tentang siklus air secara digital dengan Quizizz Cycle II mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam mode Quizizz Paper dapat meningkatkan pemahaman konsep sains siswa. Studi dilanjutkan sesuai rencana dan volume meningkat secara signifikan, menghilangkan kebutuhan untuk siklus III.

Analisis Data Hasil observasi terhadap siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep ilmiah siklus air masih rendah karena metode pembelajaran yang digunakan masih berupa gaya ceramah. Hanya 9 dari 14 siswa yang mencapai nilai KKM yang dipersyaratkan, sehingga tingkat pemahaman konsep fisika siklus air umumnya hanya 35%. Namun, hasil analisis observasi pada Kasus I menunjukkan bahwa pemahaman siswa meningkat ketika artikel media berbentuk kuis dan buku digital tentang teknologi pengolahan air digunakan dalam proses pembelajaran. Pemahaman siswa

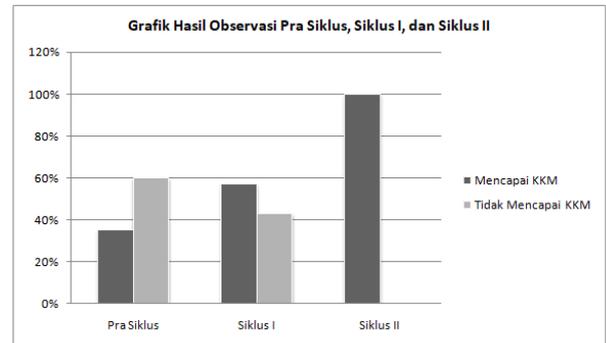
terhadap konsep ilmiah meningkat sebesar 22%, dibandingkan dengan sebelumnya hanya mencapai 57%.

Berdasarkan hasil analisis literatur Siklus II diketahui bahwa pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ilmiah yang berkaitan dengan siklus air adalah 100%. Persentase kenaikan rata-rata dari S1 ke S2 adalah 43%, mencapai target rata-rata minimal 75%. Alhasil, pengoperasian mode Paper Quizizz pada media digital terbukti efektif dan tidak perlu dilanjutkan pada jilid berikutnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep IPA siswa kelas 5 SDN Bandar dapat ditingkatkan dengan bantuan media digital.

Interprestasi Data

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengamatan, akan terbentuk pemahaman konseptual ilmiah tentang literatur siklus air setelah melakukan berbagai kegiatan. Pada tahap pra siklus pemahaman konsep hanya 35%, namun meningkat menjadi 57% pada siklus I dan 100% pada siklus II. Selain itu, hasil juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep siswa setelah siklus I dan II, dengan rata-rata persentase kenaikan tiap siklus berkisar antara 22 hingga 43%.

Gambar 4 menunjukkan bahwa pemahaman konsep IPA siswa meningkat secara signifikan sebelum dan sesudah kegiatan.



Gambar 4 Grafik Hasil Observasi Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep IPA siswa dapat meningkat melalui kegiatan pembelajaran pada media digital dengan menggunakan model tes berbasis kertas, terbukti dengan peningkatan pemahaman konsep dari 35% pada siklus sebelumnya menjadi 100% pada siklus kedua. Selain itu, penggunaan media digital Quizizz Paper Mode juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar dan merangsang komponen visual dan verbal siswa. Sebelum menggunakan Quizizz Paper Mode, sebagian besar siswa tidak memiliki pemahaman yang jelas tentang materi siklus air karena pengetahuan hanya diperoleh melalui ceramah, buku teks dan hafalan. Oleh karena itu, strategi pembelajaran

media digital Quizizz Paper Mode dapat dijadikan alternatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep sains siswa.

Penelitian ini melalui beberapa tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai pembelajaran yang menggunakan media digital Quizizz Paper Mode karena mendorong belajar mandiri dan kritis. Media tersebut juga meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep IPA pada materi siklus air dan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Sebagai hasilnya, seluruh siswa berhasil mencapai nilai KKM pada siklus II.

D. Kesimpulan

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Model Pembelajaran Eksplorasi dan Mode Quizizz Paper pada Media Digital pada siswa Kelas V SDN Bandar menunjukkan peningkatan pemahaman konsep ilmiah terkait siklus air. Penelitian dilakukan dengan menerapkan 6 langkah dalam model pengajaran, yaitu melatih siswa dan menjelaskan tujuan pembelajaran, mengorientasikan siswa untuk

mengajukan masalah, membentuk hipotesis, melakukan kegiatan penelitian, mempresentasikan temuan dari kegiatan penemuan, dan mengevaluasi kegiatan penemuan siswa di hadapan guru. Media digital Quizizz yang digunakan menuntut siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan analisis data, pemahaman konsep ilmiah siswa pada materi siklus air meningkat dari 35% pada siklus sebelumnya menjadi 60% pada siklus I dan 100% pada siklus II, dengan persentase rata-rata peningkatan sebesar 65%. Penggunaan model Discovery learning dan mode Quizizz paper pada media digital dapat meningkatkan pemahaman konsep ilmiah siswa terkait sumber daya siklus air di kelas SDN Bandar V.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Samatowa, U. (2019). Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas.
- Rusman. (2018). Model-model Pembelajaran. Depok raja Grafindo Persada

Jurnal :

Rusman. (2010). Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer. Bandung: Sinar Baru Algedindo.

Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui media Game Edukasi Quizizz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 145-150.

Ningsih, D. S. (2019). Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA melalui Metode Demonstrasi Di Kelas VB SDN 61/X Talang Babat. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 143-152.

Nurhayari, E. (2020). Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring melalui media game edukasi quiziz pada masa pencegahan penyebaran covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 145-150.

Pusti, R. S. (2021). "PENGARUH APLIKASI QUIZIZZ TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR"(Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 9 Bandung). Doctoral Disertation FKIP UNPAS.